

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

SKRIPSI

HUBUNGAN BERAT LAHIR RENDAH DAN TINGGI BADAN IBU
DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 24-59 BULAN DI
KECAMATAN WONOMERTO KABUPATEN PROBOLINGGO



Oleh:

AMINATUS SHOLEHA

UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI GIZI
SURABAYA
2022

SKRIPSI

HUBUNGAN BERAT LAHIR RENDAH DAN TINGGI BADAN IBU
DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 24-59 BULAN DI
KECAMATAN WONOMERTO KABUPATEN PROBOLINGGO



Oleh:

AMINATUS SHOLEHA
NIM. 101811233005

UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI GIZI
SURABAYA
2022

PENGESAHAN

Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Sarjana Program Studi Gizi
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga dan
diterima untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Gizi (S.Gz)
Pada tanggal 24 Oktober 2022

Mengesahkan
Universitas Airlangga
Fakultas Kesehatan Masyarakat


Dekan
Dr. Santi Marini, dr., M.Kes.
NIP. 196609271997022001

Tim Penguji:

- a) Trias Mahmudiono, S.KM., M.PH., GCAS., Ph.D
- b) Prof. Dr. Sri Sumarmi, S.K.M., M.Si
- c) Dr. Yustiyanty Monoarfa, SP., M.Kes

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Gizi (S.Gz)
Program Studi Gizi
Departemen Gizi
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga

Oleh:

AMINATUS SHOLEHA
NIM 101811233005

Surabaya, 27 Oktober 2022

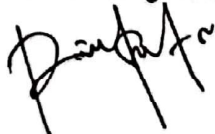
Menyetujui
Pembimbing,



Prof. Dr. Sri Sumarmi S.KM., M.Si
NIP 196806251992932002

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Emyr Reisha Isaura, S.Gz., M.PH., Ph.D
NIP 198812032019083201

Ketua Departemen



Dr. Siti Rahayu Nadhiroh, S.KM., M.Kes
NIP 197505312006042001

SURAT PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Aminatus Sholcha
NIM : 101811233005
Program Studi : Gizi
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul:

“Hubungan Berat Lahir Rendah dan Tinggi Badan Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan di Kecamatan Wonomerto Kabupaten Probolinggo”

Apabila suatu saat nanti terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 27 Oktober 2022



Aminatus Sholeha
101811233005

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya Skripsi dengan judul “HUBUNGAN BERAT LAHIR RENDAH DAN TINGGI BADAN IBU DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 24-59 BULAN DI KECAMATAN WONOMERTO KABUPATEN PROBOLINGGO”, sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan kuliah di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.

Dalam skripsi ini menjelaskan hubungan berat badan lahir (bbLr) rendah saat bayi dan tinggi badan ibu terhadap kejadian stunting pada balita. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Wonomerto, Kabupaten Probolinggo. Data yang dikumpulkan meliputi data karakteristik responden, riwayat berat badan lahir, dan data anthropometri responden.

Pada kesempatan ini disampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Prof. Dr. Sri Sumarmi S.KM., M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, koreksi serta saran hingga terwujudnya skripsi ini. Terima kasih dan penghargaan juga disampaikan pula kepada yang terhormat:

1. Dr. Santi Martini, dr., M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
2. Dr. Siti Rahayu Nadhiroh, S.KM., M.Kes., selaku Ketua Departemen Gizi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat
3. Emyr Reisha Isaura S.Gz., M.PH., Ph.D, selaku Koordinator Program Studi S1 Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat
4. Para dosen dan staf pengajar Program Studi S1 Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga yang telah mendidik dan membina selama menempuh pendidikan S1 Gizi
5. Orang tua, seluruh keluarga, sahabat dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan berupa doa serta motivasi selama penyusunan skripsi

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga proposal skripsi ini berguna baik bagi diri kami sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkan.

Surabaya, 27 Oktober 2022

ABSTRACT

Stunting is a condition of short toddlers with a z-score height for age less than -2 SD. Stunting can be caused by direct factors such as lack of nutrient intake or chronic infectious diseases, as well as indirect factors such as environment and family, one of which is low birth weight and maternal height. Wonomerto sub-district occupies the top second position with the highest incidence of stunting in Probolinggo district, East Java. The purpose of this study was to analyze the relationship between low birth weight and maternal height with the incidence of stunting in children aged 24-59 months in Wonomerto sub-district, Probolinggo district in 2022.

This research used a quantitative method with the type of research conducted was observational, thus respondents were not given any intervention or treatment. This study used a cross sectional design to study the relationship between risk factors and effects. The population in this study were all mothers and toddlers aged 24-59 months in Wonomerto Sub-district, Probolinggo District who had a birth record in Wonomerto Sub-district, which amounted to 2,441 toddlers. While the sample of the study was 97 children under five who were taken using the multistage random sampling technique. The dependent variable was the incidence of stunting, while the independent variable was the maternal height. The data collected was obtained from the result of measurements, visits to health centers and respondent interviews. Analysis of the data used was univariate and bivariate which was tested using a frequency distribution and the chi-square test.

The results revealed that more than one third of children (toddlers) were stunted (39.2%), most children (toddlers) were born with a normal weight of more than 2500 grams (83.5%), and more than one third mothers of toddlers have short stature, namely height less than 150 cm (38.1%). Statistical tests displayed that there was a significant relationship between low birth weight ($p=0.008$) and maternal height ($p=0.005$) with the incidence of stunting.

Based on this study, it can be confirmed that birth weight in children (toddlers) and maternal height were related to the incidence of stunting. Hence, it is a need for public to be aware to increase awareness of nutritional status as a preparation to become a prospective mother who is able to provide a life that children deserve. In addition, it is necessary to optimize nutritional status in terms of quality and quantity both before the mother becomes pregnant, during pregnancy, and after the child was born to minimize the risk of stunting.

Keywords: stunting, low birth weight, mother's height, child, probolinggo

ABSTRAK

Stunting adalah kondisi balita pendek dengan nilai *z-score* tinggi badan menurut umur kurang dari -2 SD. Stunting dapat disebabkan oleh faktor langsung seperti kurangnya asupan zat gizi atau penyakit infeksi kronis, serta faktor tidak langsung seperti lingkungan dan keluarga, salah satunya adalah berat badan lahir rendah dan tinggi badan ibu. Kecamatan Wonomerto menempati posisi kedua teratas dengan kejadian stunting tertinggi di kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara berat badan lahir rendah dan tinggi badan ibu dengan kejadian stunting pada anak usia 24-59 bulan di kecamatan Wonomerto kabupaten Probolinggo tahun 2022.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian yang dilakukan bersifat observasional, sehingga responden tidak diberikan intervensi atau perlakuan apapun. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* untuk mempelajari hubungan faktor resiko dengan efek. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu dan balita usia 24-59 bulan di Kecamatan Wonomerto Kabupaten Probolinggo yang memiliki catatan lahir di Kecamatan Wonomerto yaitu sebesar 2.441 balita. Sedangkan besar sampel penelitian sebanyak 97 balita yang di ambil dengan teknik *multistage random sampling*. Variabel dependen yaitu kejadian stunting, sedangkan variabel independen yaitu tinggi badan ibu. Data yang dikumpulkan diperoleh dari hasil pengukuran, kunjungan ke puskesmas dan interview responden. Analisis data yang digunakan adalah univariat dan bivariat yang di uji menggunakan distribusi frekuensi serta uji *chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari sepertiga anak (balita) mengalami stunting (39,2%), sebagian besar anak (balita) lahir dengan berat badan normal yaitu lebih dari 2500 gram (83,5%), dan lebih dari sepertiga ibu balita memiliki perawakan pendek yaitu tinggi badan kurang dari 150 cm (38,1%). Uji statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara berat badan lahir rendah ($p=0,008$) dan tinggi badan ibu ($p=0,005$) dengan kejadian stunting.

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa berat badan lahir pada anak (balita) dan tinggi badan ibu hubungan dengan kejadian stunting. Oleh karena itu perlu adanya kesadaran masyarakat untuk meningkatkan kepedulian terhadap status gizi sebagai persiapan untuk menjadi calon ibu yang mampu memberikan kehidupan yang pantas diterima anak. Selain itu perlu adanya pengoptimalan status gizi dari segi kualitas dan kuantitas baik jauh sebelum ibu hamil, saat hamil, maupun setelah anak lahir untuk meminimalisir resiko terjadinya stunting.

Kata kunci: stunting, bblr, tinggi ibu, anak, probolinggo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah	9
1.4 Tujuan.....	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Stunting	11
2.2 Konsep Balita	17
2.3 Konsep Pertumbuhan	21
2.4 Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)	25
2.5 Siklus Malnutrisi Antar Generasi	30
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	34
3.1 Kerangka Konseptual Penelitian	34
3.2 Hipotesis Penelitian.....	38
BAB IV METODE PENELITIAN	39
4.1 Jenis dan Rancang Bangun Penelitian.....	39
4.2 Populasi Penelitian	39
4.3 Sampel, Besar Sampel, Cara Penentuan, dan Pengambilan Sampel ..	40
4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	42
4.5 Variabel, Definisi Operasional, Cara Pengukuran, dan Skala Data ...	43
4.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	45

4.7 Kerangka Operasional	47
4.8 Teknik Analisis Data	48
BAB V HASIL PENELITIAN	44
5.1 Gambaran Umum Kecamatan Wonomerto	44
5.2 Karakteristik Ibu.....	51
5.3 Karakteristik Anak	58
5.4 Kejadian Stunting Pada Anak di Kecamatan Wonomerto	62
5.5 Analisis Bivariat	63
BAB VI PEMBAHASAN	60
6.1 Karakteristik Ibu.....	60
6.2 Karakteristik Anak (Balita)	69
6.3 Tingkat Kejadian Stunting	73
6.4 Analisis Bivariat	77
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	83
7.1 Kesimpulan.....	76
7.2 Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	94

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
2.1	Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak Berdasarkan Indeks.....	17
4.2	Penentuan Sampel Di Desa Terpilih.....	42
4.3	Definisi Operasional, Cara Pengukuran, dan Skala Data Penelitian	43
5.4	Analisis Statistik Deskriptif Karakteristik Ibu	51
5.5	Distribusi Umur Ibu Di Kecamatan Wonomerto Tahun 2022 ..	52
5.6	Distribusi Tingkat Pendidikan Terakhir Ibu di Kecamatan Wonomerto Tahun 2022	52
5.7	Distribusi Pendapatan Per Bulan Keluarga Balita Di Kecamatan Wonomerto Tahun 2022	54
5.8	Distribusi Status Gizi Ibu Di Kecamatan Wonomerto Tahun 2022	54
5.9	Distribusi Usia Kandungan Ibu Di Kecamatan Wonomerto Tahun 2022	55
5.10	Distribusi Riwayat Penyakit Ibu Saat Hamil Di Kecamatan Wonomerto Tahun 2022	56
5.11	Distribusi Kepatuhan Ibu Konsumsi TTD Saat Hamil Di Kecamatan Wonomerto Tahun 2022	56
5.12	Distribusi Umur Ibu Saat Hamil Di Kecamatan Wonomerto Tahun 2022	57
5.13	Distribusi Tinggi Badan Ibu Di Kecamatan Wonomerto Tahun 2022	58
5.14	Analisis Statistik Deskriptif Anak	59
5.15	Distribusi Umur Anak (Balita) Di Kecamatan Wonomerto Tahun 2022	59
5.16	Distribusi Riwayat ASI Eksklusif Pada Anak Usia 24-59 Bulan di Kecamatan Wonomerto Tahun 2022	60
5.17	Distribusi Riwayat Infeksi Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Kecamatan Wonomerto Tahun 2022	60
5.18	Distribusi Riwayat Usia Penyapihan ASI Pada Anak Di Kecamatan Wonomerto Tahun 2022	61
5.19	Distribusi Berat Badan Anak Saat Lahir Di Kecamatan Wonomerto Tahun 2022	62
5.20	Distribusi Kejadian Stunting Pada Anak Di Kecamatan Wonomerto Tahun 2022	63
5.21	Hubungan Antara Berat Badan Lahir Rendah dan Tinggi Badan Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan di Kecamatan Wonomerto Tahun 2022	63

5.22	Hubungan Antara Tinggi Badan Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan di Kecamatan Wonomerto Tahun 2022	64
------	--	----

DAFTAR GAMBAR

<u>No</u>	<u>Judul Tabel</u>	<u>Halaman</u>
3.1	Kerangka Koseptual Penelitian	34
4.2	Kerangka Operasional	47

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat Izin Penelitian Dari Fakultas	94
2	Surat Izin Penelitian Dari Dinkes Kabupaten Probolinggo	95
3	Surat Izin Penelitian Dari Bakesbangbol	96
4	Sertifikat Kaji Etik	97
5	Lembar Penjelasan Sebelum Persetujuan Kepada Responden..	98
6	Lembar <i>Informed Consent</i>	100
7	Lembar Wawancara	101
8	Dokumentasi Penelitian.....	103
9	Hasil Uji Statistik SPSS.....	104

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

Daftar Arti Lambang

%	= Persen
&	= Dan
≤	= Kurang Dari Sama Dengan
≥	= Lebih Dari Sama Dengan

Daftar Arti Singkatan

BBLR	= Berat Badan Lahir Rendah
SEAR	= <i>South East Asia Regional</i>
SSGI	= Studi Status Gizi Indonesia
SSGBI	= Studi Status Gizi Balita di Indonesia
WHO	= <i>World Health Organization</i>
MP-ASI	= Makanan Pendamping ASI
ISPA	= Infeksi Saluran Pernapasan Atas
LiLA	= Lingkaran Lengan Atas
IMT	= Indeks Masa Tubuh
KEK	= Kekurangan Energi Kronis
RPJMN	= Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
UNICEF	= <i>United Nations Children's Fund</i>
SD	= Standar Deviasi

Daftar Istilah

Underweight	= Berat Badan Kurang
Overweight	= Berat Badan Lebih
Wasted	= Kurus
Golden age	= Masa Dengan Pertumbuhan dan Perkembangan Maksimal